

**GANGGUAN GASTROINTESTINAL
PADA PENGOBATAN ARTRITIS DENGAN
OBAT ANTI INFLAMANSI NON STEROID
(OAINS)**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran

Pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh :

IDA RAKHMAWATI

NIM : 93 / K / 0053

NIRM : 930051071803120052

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

1998

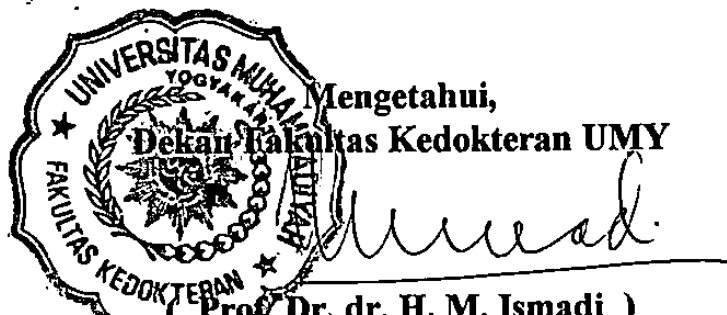
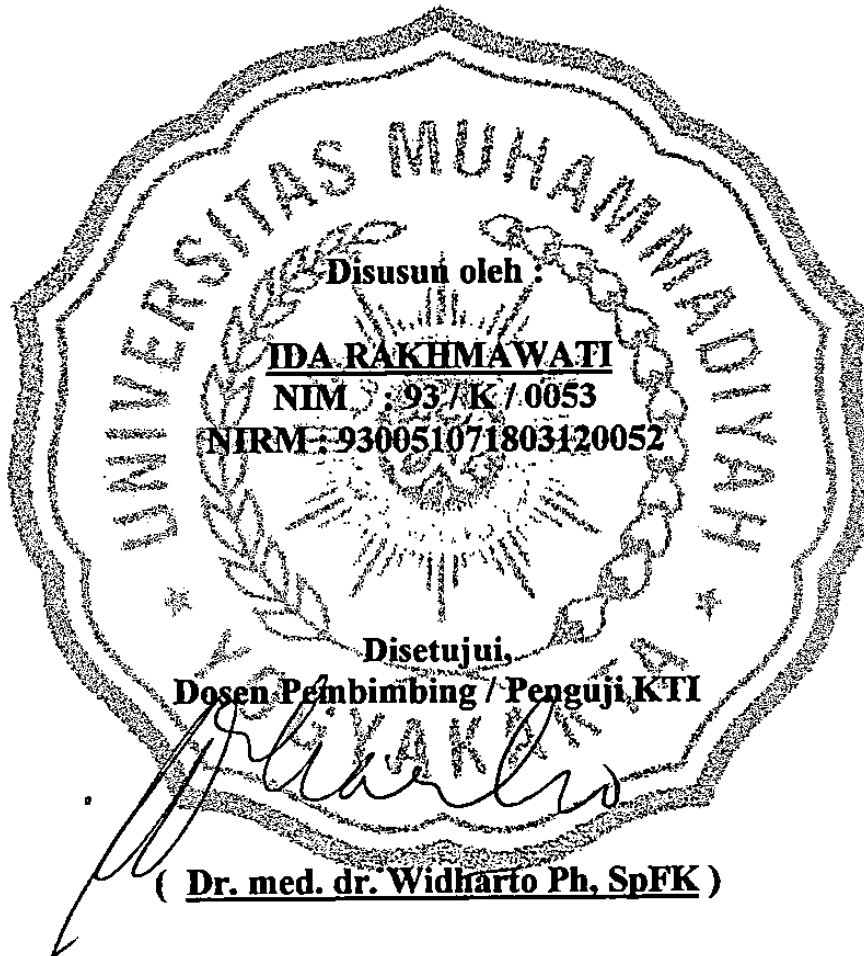
DATA - PETROPHYSICAL SAMPLING

615.704

PAK

g.

**GANGGUAN GASTROINTESTINAL
PADA PENGOBATAN ARTRITIS DENGAN OBAT ANTI
INFLAMANSI NON STEROID
(OAINS)**



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaannirraahiim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Karya tulis ilmiah ini berjudul "Gangguan Gastrointestinal Pada Pengobatan Arthritis Dengan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS)",. Dalam tulisan ini dibahas tentang efek farmakologik obat OAINS dengan efek samping yang ditimbulkannya terutama pada gangguan gastrointestinal.

Maksud dari penyusunan karya tulis ini sebagai syarat untuk memperoleh derajat sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada :

1. Kedua orang tua penyusun, yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
2. Bapak Prof. DR. dr. H. Muhammad Ismadi, selaku Dekan Fakultas kedokteran

3. Bapak Dr. med. dr. Widharto Ph, SpFK. selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah.
4. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis menyadari dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini terdapat banyak kekurangan, baik dalam penulisan maupun dalam penyajian materi, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan dan peningkatan kualitas dalam penulisan sejenis di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 7 Desember 1998

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi..... | v |
| Daftar Gambar dan Tabel | vi |
| Intisari | vii |
| <i>Abstract</i> | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| I.1. Latar Belakang..... | 1 |
| I.2. Tinjauan Pustaka | 3 |
| I.2.1. Patofisiologi Artritis..... | 3 |
| I.2.2. Manajemen Artritis | 4 |
| I.2.3. Pemakaian OAINS dalam Manejemen Artritis | 6 |
| I.2.4. Patofisiologi Gangguan Gastrointestinal karena OAINS | 8 |
| BAB II PEMBAHASAN | 14 |
| BAB III KESIMPULAN DAN SARAN | 22 |
| III.1. Kesimpulan | 22 |
| III.2. Saran | 23 |

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| struktur dan metabolisme salisilat | 13 |
| jalur biosintesis prostaglandin..... | 20 |

| | Halaman |
|--|---------|
| periksaan endoskopi SCBA sebelum dan sesudah terapi OAINS dan rotasidin | 17 |
| efek samping non komperatif dari 41.025 pasien pada pengobatan oksikam 20 mg/hari dengan frekwensi efek samping | 18 |

INTISARI

Kejadian penyakit degeneratif menunjukkan tendensi peningkatan baik dinegara-negara maju maupun yang sedang berkembang seperti di Indonesia. Perkembangan ilmu kedokteran khususnya Rematologi hingga kini telah dapat membedakan lebih dari 100 jenis artritis. Kemajuan dibidang ilmu penyakit tersebut diatas diikuti dengan pengembangan farmakologi, khususnya Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS).

Dalam tulisan ini dibahas tentang efek farmakologik OAINS dengan efek samping yang ditimbulkan terutama pada gangguan gastrointestinal.

Berdasarkan efek anti inflamasi dapat diklasifikasikan secara klinik sebagai berikut : OAINS dengan efek anti inflamasi ringan seperti parasetamol; sedang, antara lain derivat asam propionat, asam fenamat, nabumeton; dan kuat misalnya derivat asam salisilat, pirazolon, asam asetat, oksikam.

Patofisiologi gangguan gastrointestinal akibat pemberian OAINS melalui efek langsung pada mukosa lambung dan efek tidak langsung dengan cara penghambatan sintesis prostaglandin yang dapat menyebabkan gangguan terhadap pertahanan mukosa lambung, penurunan sekresi mukus dan bikarbonat, aliran darah mukosa dan produksi fosfolipid permukaan yang aktif. Serta hambatan terhadap perbaikan epitel mukosa lambung dan terhadap proses seluler lainnya seperti produksi siklik AMP dan stabilitas lisosom jaringan.

Studi tentang usaha pencegahan efek samping gastrointestinal dilakukan dengan cara pemberian OAINS bersama dengan simetidin dan derivatnya, antasida,